

ABSTRACT

The production process is a very important activity in the manufacturing company. production function is a cost center that will determine the amount or size of production costs and affect the level of productivity and profit levels of manufacturing companies. Manufacturing companies tend to keep some supplies such as raw materials, goods in process and finished goods. But for dairies, storing finished goods inventory is deficient because milk is one of the products that are susceptible to degradation.

This research was conducted in Lactasari Top Agriculture Company with a case study to determine the production process at the dairy company and how companies manage inventory. In general, most companies run their production process by using the traditional method is to store some supplies. However, the method of Just In Time, inventory is considered as a waste. Based on the common problems that exist in the dairy company is expected to use JIT methods can help companies to resolved the problem. The research results will be obtained as to whether the method JIT will save raw material costs, labor costs and can reduce production time enterprise.

Keywords: Traditional Methods, Cost Centre, Just In Time methods, Inventory.

ABSTRAK

Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur. fungsi produksi merupakan *cost center* yang akan menentukan besar atau kecilnya biaya produksi serta mempengaruhi tingkat produktivitas dan tingkat *profit* perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur cenderung menyimpan beberapa persediaan seperti persediaan bahan baku, barang dalam proses serta barang jadi. Namun untuk perusahaan susu, menyimpan persediaan barang jadi adalah hal yang kurang baik karena susu merupakan salah satu produk yang rentan terhadap penurunan kualitas.

Penelitian dilakukan di Lactasari *Top Agriculture Company* dengan studi kasus untuk mengetahui proses produksi pada perusahaan susu dan bagaimana perusahaan mengelola persediaan. Pada umumnya sebagian perusahaan menjalankan proses produksinya dengan menggunakan metode tradisional yaitu dengan menyimpan beberapa persediaan. Namun dalam metode *Just In Time*, persediaan dianggap sebagai suatu pemborosan. Berdasarkan permasalahan umum yang ada pada perusahaan susu maka diharapkan penggunaan metode JIT dapat membantu perusahaan untuk menjawab masalah tersebut. Penelitian ini akan diperoleh hasil mengenai apakah metode JIT akan mengefisiensi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta dapat mengurangi waktu produksi perusahaan.

Kata Kunci: Metode Tradisional, *Cost Centre*, Metode *Just In Time*, Persediaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-3
1.3 Batasan Masalah.....	1-4
1.4 Perumusan Masalah.....	1-5
1.5 Tujuan Penelitian.....	1-6
1.6 Manfaat Penelitian.....	1-6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pendekatan Tradisional.....	2-1
2.1.1 Manajemen Persediaan Tradisional.....	2-1
2.1.2 Biaya Persediaan.....	2-2
2.1.3 Alasan Tradisional Memiliki Persediaan.....	2-4
2.1.4 Kuantitas Pesanan Ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>): model Persediaan Tradisional.....	2-6
2.1.4.1 Kuantitas Pesanan dan Total Biaya Pemesanan dan Penyimpanan.....	2-8
2.1.4.2 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ – Kuantitas Pesanan Ekonomis).....	2-10

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.1.4.3 Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	2-11
2.1.4.3.1 Ketidakpastian Permintaan dan Titik Pemesanan Kembali.....	2-12
2.1.4.3.2 Perusahaan Manufaktur.....	2-15
2.1.5 EOQ dan Manajemen Persediaan.....	2-17
2.2 Pendekatan <i>Just In Time</i>	2-18
2.2.1 Sejarah <i>Just In Time</i>	2-18
2.2.2 Definisi <i>Just In Time</i>	2-19
2.2.3 Pengertian <i>Just In Time</i>	2-20
2.2.4 Manajemen Persediaan JIT.....	2-21
2.2.5 Karakteristik Dasar JIT.....	2-24
2.2.5.1 Tata Letak Pabrik.....	2-24
2.2.5.2 Pengelompokkan dan Pemberdayaan Karyawan.....	2-25
2.2.5.3 Pengaruh Persediaan.....	2-26
2.2.6 Biaya Persiapan dan Penyimpanan.....	2-27
2.2.6.1 Kontrak Jangka Panjang.....	2-27
2.2.6.2 Mengurangi Waktu Persiapan.....	2-29
2.2.7 Menghindari Penghentian Produksi dan Keandalan Proses.....	2-29
2.2.7.1 Biaya Setup dan Biaya Penyimpanan Rendah.....	2-30
2.2.7.2 Kinerja Tepat Waktu.....	2-30
2.2.7.3 Menghindari Kemacetan.....	2-31
2.2.7.4 Potongan dan Kenaikan Harga.....	2-33
2.2.8 Keterbatasan JIT.....	2-35
2.2.9 JIT dan Alokasi Biaya Pusat Jasa.....	2-37
2.2.10 Pengaruh JIT pada Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	2-37

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.2.11 Pengaruh JIT pada Penilaian Persediaan.....	2-38
2.3 Analisis Nilai Proses.....	2-38
2.3.1 Analisis Penggerak: Pencarian Akar Penyebab.....	2-39
2.3.2 Analisis Aktivitas: Mengidentifikasi dan Menghitung Isi Nilai.....	2-41
2.3.2.1 Aktivitas Bernilai Tambah.....	2-41
2.3.2.2 Aktivitas Tak Bernilai Tambah.....	2-42
2.3.2.3 Contoh Aktivitas Tak Bernilai Tambah (<i>Non Value Added</i>).....	2-44
2.3.3 Pengukuran Kinerja Aktivitas.....	2-45
2.3.3.1 Pengukuran Waktu.....	2-45
2.3.4 Biaya Bernilai Tambah dan Tak Bernilai Tambah.....	2-46

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	3-1
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	3-1
3.2.1 Jenis Data.....	3-1
3.2.2 Sumber Data.....	3-2
3.3 Instrumen dan Pengumpulan Data.....	3-3
3.3.1 Instrumen Data.....	3-3
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	3-3
3.4 Unit Analisis.....	3-5
3.5 Teknik Analisis Data.....	3-5

BAB 4 PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan.....	4-1
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	4-1
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	4-3

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.1.3 SWOT Lactasari <i>Top Agriculture Company</i>	4-4
4.2 Tentang Produksi dan Produk Lactasari.....	4-6
4.2.1 Jenis Pakan yang Digunakan.....	4-6
4.2.2 Proses Produksi Lactasari.....	4-14
4.2.2.1 Proses Persiapan.....	4-15
4.2.2.2 Proses Produksi.....	4-15
4.2.3 Jenis Produk yang Dihasilkan.....	4-19
4.2.4 Aktivitas Perusahaan.....	4-19
4.2.5 Pangsa Pasar dari Produk Lactasari.....	4-23
4.3 Analisis Data.....	4-23
4.4 <i>Layout</i> pabrik dan Aktivitas <i>Non Value Added</i>	4-76
4.4.1 Permasalahan Pada <i>Layout</i> Pabrik.....	4-76
4.4.2 Daftar Aktivitas Produksi.....	4-77
4.4.3 Analisa Aktivitas <i>Non Value Added</i>	4-78
4.4.4 Perubahan Menuju <i>Just In Time</i>	4-79
4.4.4.1 Pengurangan dan Menghilangkan <i>Non Value Added Time</i>	4-83
4.4.5 <i>Layout</i> Pabrik sebelum <i>Just In Time</i>	4-87
4.4.5.1 <i>Layout</i> Pabrik setelah JIT.....	4-90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	xvii
DATA PRIBADI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Total Biaya Persediaan Bahan Baku	4-24
4.2	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Rumput	4-31
4.3	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Tepung Jagung	4-38
4.4	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Dedak Padi	4-45
4.5	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Mineral	4-50
4.6	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Garam	4-56
4.7	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Bungkil	4-61
4.8	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Plastik	4-67
4.9	Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku: Daun-daunan	4-74
4.10	Total Perbandingan Efisiensi Biaya Bahan Baku	4-75
4.11	Daftar Aktivitas	4-77
4.12	<i>Non Value Added</i> (dalam menit)	4-78
4.13	<i>Non Value Added</i> setelah JIT (dalam menit)	4-84
4.14	Total <i>Cost Per Unit</i>	4-85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.1	Rumput Gajah	4-7
4.2	Jagung	4-8
4.3	Bungkil Kedelai	4-9
4.4	Bungkil Kelapa	4-10
4.5	Ampas Tahu	4-11
4.6	Ampas Bir	4-11
4.7	Biji Kedelai	4-12
4.8	Sorgum	4-13
4.9	Dedak Padi	4-13
4.10	Ubi Kayu	4.14
4.11	Alur Proses Produksi Lactasari	4-16
4.12	Tata Letak Pabrik Tradisional	4-87
4.13	Tata Letak Pabrik JIT	4-90